

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.¹ Artinya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan metode dakwah mauidzah hasanah dalam menumbuhkan akhlakul karimah oleh pengasuh di pondok pesantren An-nur troso pecangaan jepara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam studi bimbingan dan konseling, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku guru bimbingan dan konseling (konselor) serta klien.² Sesuai lakukan mengenai pelaksanaan metode dakwah mauidzah hasanah dalam menumbuhkan akhlakul karimah oleh pengasuh di pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di pondok pesantren An-Nur Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara yang merupakan pondok pesantren yang tidak begitu besar, di daerah jawa tengah, yang menempati tanah kira-kira 15 M²

¹Arikunto Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 11

²Tohirin, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Konseling*, Rajawali Pers, Jakarta, hlm. 3

berlantai tiga. Pondok pesantren ini terletak tepatnya di desa Troso, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan pengasuhnya yaitu Kiai Ahmad Azhari Nasir mengenai pelaksanaan metode dakwah mauidzah hasanah oleh pengasuh dalam menumbuhkan akhlakul karimah di pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.³ Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi yang dapat memperkuat data pokok.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah mengenai data santri yang ada di pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif data

³Saifuddin Azwar, 2007, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hlm. 91

⁴Lexy J. Moloeng, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 113

dikumpulkan umumnya secara partisipatif (pengamatan berperan serta).⁵ Artinya peneliti sendiri yang menjadi instrumen penelitian, namun, setelah fokus penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan melalui observasi dan wawancara.

E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian peneliti ialah Kiai dan Santri yang menetap di pondok pesantren untuk mengikuti kegiatan yang ada di dalam pondok pesantren selama 1 bulan dari tanggal 24 Oktober sampai 24 November 2016.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁶ Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Peneliti dalam hal ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, dimana dalam wawancara bebas terpimpin pewawancara mengombinasikan wawancara bebas dengan wawancara terpimpin, yang dalam pelaksanaannya pewawancara sudah membawa pedoman tentang apa-apa yang ditanyakan secara garis besar.

Metode *interview* merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara

⁵ Tohirin, *Op. Cit*, hlm. 62

⁶ Nasution, 2002, *Metodologi Reseach*, Bumi Aksara, Jakarta, hlm 113

pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara)⁷ tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan kiai, pengurus dan santri pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara.

2. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Penulis juga menggunakan observasi non partisipatif, yaitu peneliti datang ditempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.⁸

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai pelaksanaan metode dakwah maudzah hasanah oleh pengasuh dalam menumbuhkan akhlakul karimah santri di pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.⁹

Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*. Selanjutnya data yang didapat dari hasil observasi dan *interview* yang dilakukan diperkuat dengan dokumentasi yang didapatkan dari pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara.

⁷Moh. Nazir, 1988, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hlm 234

⁸Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, hlm 315

⁹Sugiyono, *Ibid*, hlm. 310

G. Uji Validitas data

Penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁰ Adapun yang akan peneliti gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah uji kredibilitas data yang meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Di lain pihak, perpanjangan pengamatan juga akan menumbuhkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk keakraban, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Sehingga peneliti akan benar-benar akan mendapatkan data yang valid mengenai pelaksanaan metode dakwah maudzah hasanah oleh pengasuh dalam menumbuhkan akhlakul karimah santri di pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 365

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹¹ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti akan mengecek semua data yang telah diperoleh dari pondok pesantren An-nur troso pecangaan jepara kemudian menguji kredibilitas data yang diperoleh tersebut.
- 2) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- 3) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹² Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹³ Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang

¹¹*Ibid.*, hlm. 372

¹²Noeng Mohadjir, 1996, *Metode Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, hlm. 142

¹³Mukhamad Saekan Muchith, *Op. Cit.*, hlm. 91

telah dikutip oleh Sugiyono dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut¹⁴:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, dalam hal ini peneliti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data peneliti mulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah oleh peneliti. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna mengenai pelaksanaan metode dakwah mauidzah hasanah oleh pengasuh dalam menumbuhkan akhlakul karimah di pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Yaitu usaha peneliti mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Penyajian data merupakan langkah penyajian atas data yang telah dikumpulkan sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Data dalam proses ini dibentuk sebagai grafik atau matrik yang sederhana untuk memberikan jalan yang lebih mudah untuk mengadakan analisis tentang pelaksanaan metode dakwah mauidzah hasanah oleh pengasuh dalam menumbuhkan akhlakul karimah di pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara.

3. Verifikasi (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 147

tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁵ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian tentang pelaksanaan metode dakwah mauidzah hasanah oleh pengasuh dalam menumbuhkan akhlakul karimah di pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara.

Dalam menganalisis data peneliti melakukan pembahasan karya ilmiah dengan menganalisis data di lapangan yang nantinya akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai pelaksanaan metode dakwah mauidzah hasanah oleh pengasuh dalam menumbuhkan akhlakul karimah di pondok pesantren An-Nur Troso Pecangaan Jepara menggunakan teknik sebagaimana yang digunakan oleh Matthew B. Miles dan Michael Huberman, meliputi reduksi data, data *display* dan *conclusion drawing/veriication*.¹⁶



¹⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 147

¹⁶ Noeng Muhajir, *Op. Cit.*, 337